

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil pengambilan dan pengolahan data yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Audit Comitee Independence* (x1), *Audit Comitee Meeting* (x2), *Audit Comitee Expertise* (x3), *Audit Comitee Size* (x4), dan *Rasio Profitabilitas / ROA* (x5) terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.
2. Ditemukan koefisien kontribusi sebesar .080, yang berarti berpengaruh antara *Audit Comitee Size*, *Audit Comitee Independence*, *Audit Comitee Expertise*, *Audit Comitee Meeting*, *Rasio Profitabilitas / ROA* dari perusahaan-perusahaan LQ 45 sebesar 8%, sementara sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Ditemukan persamaan regresi sebagai berikut,

$$\begin{aligned}
 \text{Audit Lag} = & 51.322 + 3.704 \times AC \text{ independence} - .185 \times AC \text{ meeting} + 32.385 \\
 & \times AC \text{ expertise} - 4.982 \times AC \text{ Size} + 30.609 \times ROA
 \end{aligned}$$

yang berarti

- Jika nilai variabel Independen Konstan, maka *Audit Report Lag* yang dimiliki adalah sebesar 51.322.

- Jika nilai yang lain konstan, dan *Audit Comitee Independence* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) skor, maka skor *Audit Report Lag* akan mengalami peningkatan sebesar 5.704.
 - Jika nilai yang lain konstan, dan *Audit Comitee Meeting* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) skor, maka skor *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar -.185.
 - Jika nilai yang lain konstan, dan *Audit Comitee Expertise* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) skor, maka skor *Audit Report Lag* akan mengalami peningkatan sebesar 32.385.
 - Jika nilai yang lain konstan, dan *Audit Comitee Size* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) skor, maka skor *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar - 4.982.
 - Jika nilai yang lain konstan, dan *ROA* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) skor, maka skor *Audit Report Lag* akan mengalami peningkatan sebesar 30.609.
4. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Audit Comitee Independence* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar indeks LQ45. (sig hitung = .391)
 5. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Audit Comitee Meeting* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45. (sig hitung = .067)
 6. Terdapat pengaruh yang signifikan, secara parsial antara *Audit Comitee Expertise* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 (sig hitung = .037). Hal ini berarti, semakin besar tingkat expertise yang

dimiliki oleh komite Audit, maka akan semakin besar juga *Audit Report Lag* yang dimiliki

7. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial *antara Audit Committee Size* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 (sig hitung = .012). Hal ini berarti semakin besar jumlah anggota komite audit pada perusahaan maka meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mengurangi *audit report lag*.
8. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ROA terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan-perusahaan LQ45 (sig hitung = .208)

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun saran dari peneliti:

- a. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada Perusahaan publik yang terdaftar secara tetap pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45.
- b. Penelitian ini hanya mengidentifikasi variable pengaruh *audit committee independence, audit committee meeting, audit committee expertise, audit committee size, company profitability* pada *audit report lag*

5.3. Saran –Saran

- a. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang mencakup lebih luas perusahaan selain perusahaan yang terdaftar secara tetap pada perusahaan LQ45.

- b. Menambah variabel yang lebih bervariasi selain karakteristik komite audit misalnya serta melibatkan dewan komisaris, direktur, dll sehingga lebih bervariasi lagi dalam mengidentifikasi pengaruh variabel di dalam perusahaan terhadap penerbitan pelaporan keuangan
- c. Sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti variabel lain selain variabel *audit committee independence*, *audit committee meeting*, *audit committee expertise*, *audit committee size*, *company profitability* .
- d. Sebaiknya peneliti dapat menggunakan berbagai metodologi penelitian untuk dapat melihat keterhubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti pengujian model (*structural equation modelling*) untuk mengetahui bagaimana variabel yang diteliti dapat memiliki pengaruh yang saling terkait satu sama lain.

